

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 4 PETARUKAN  
Mata Pelajaran : IPS  
(Tema/Sub Tema/) : Letak wilayah keadaan alam dan perubahan keruangan  
Kelas/ Semester : VII / 1  
Materi Pokok : Perubahan akibat interaksi antarruang  
Alokasi Waktu : 10 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	3.1.1 menginterpretasi gambar akibat perubahan akibat interaksi keruangan 3.1.2 menjelaskan perubahan akibat interaksi antarruang 3.1.3 mendeskripsikan perubahan akibat interaksi antarruang 3.1.4 menganalisis pengaruh ruang dan interaksi antar ruang bagi kehidupan manusia dalam aspek ekonomi

	<p>4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan</p>	<p>4.1.1 Menunjukkan perubahan akibat interaksi antarruang 4.1.2 Menyajikan hasil telaah mengenai perubahan akibat interaksi antarruang</p>
--	--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *problem base Learning*, peserta didik dapat :

1. Menginterpretasi gambar akibat perubahan akibat interaksi keruangan dengan tepat.
2. menjelaskan perubahan akibat interaksi antarruang dengan benar.
3. Menganalisis pengaruh ruang dan interaksi antar ruang bagi kehidupan manusia dalam aspek ekonomi dengan benar.

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Materi pembelajaran Reguler

Perubahan akibat interaksi antarruang

#### 2. Materi pembelajaran Remedial

Kegiatan remedial ditujukan bagi siswa yang belum memenuhi nilai minimal, melalui pembelajaran ulang tentang : perubahan akibat interaksi antarruang

#### 3. Materi pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pengayaan ditujukan bagi siswa yang telah memenuhi nilai ketuntasan minimal, yaitu dengan memberikan tugas, mencari informasi tentang contoh perubahan akibat interaksi antarruang yang terjadi di wilayah masing-masing.

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Model Pembelajaran : *PBL*

### F. Media Pembelajaran

1. Gambar contoh bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang
2. whiteboard
3. spidol

### G. Sumber belajar

kemendikbud ,2016.Buku Guru “*Ilmu Pengetahuan Sosial* “, , Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hal 75-78

kemendikbud,2016.Buku siswa “*Ilmu Pengetahuan Sosial*“, , Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: hal 3-7<http://rumahbelajarparamuda.blogspot.com/2016/11/perubahan-akibat-interaksi-antarruang.html>

#### H. Langkah – langkah Pembelajaran

TAHAP KEGIATAN PEMBELAJARAN	DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	ALOKASI WAKTU
A. Pendahuluan			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orientasi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyapa siswa dengan ungkapan sapaan yang bervariasi, lalu mengajak berdoa dan mengucapkan terima kasih</li> <li>- Mengecek kehadiran siswa</li> </ul> </li> <li>• Apersepsi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan ajakan bersyukur diberi kesehatan di tengah pandemi.</li> <li>- Guru menanyakan materi yang lalu tentang kondisi alam Indonesia</li> </ul> </li> <li>• Motivasi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru Mengajukan pertanyaan pendahuluan terkait dengan perubahan akibat interaksi antarruang, misalnya : dimanakah kamu tinggal? Apakah kamu sudah lama tinggal di sana?Apakah banyak lahan pertanian yang kemudian beralih fungsi jadi pemukiman?</li> </ul> </li> </ul>	Religius Nasionalis	3 menit

	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, penilaian dan kegiatan yang akan dilaksanakan		
B. Kegiatan Inti			
1. Orientasi Peserta Didik pada Masalah (Literasi 4C dan HOTS)	Creativity Thinking and innovation Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok, dengan memberikan bahan ajar dan lembar kegiatan peserta didik. Peserta didik membaca dan mengamati	Rasa ingin tahu dan Berfikir kritis	1 menit
2. Mengorganisasikan peserta didik	Collaboration Guru membagi kelompok diskusi dan memastikan setiap anggota kelompok memahami tugas masing-masing	kerjasama	1 menit
3. Membimbing Penyelidikan Individuan maupun Kelompok	Critical Thinking and Problem Solving Guru memantau dan membimbing keterlibatan peserta didik dalam proses diskusi	Berfikir kritis	2 menit
4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	Collaboration Guru memantau siswa menyajikan hasil diskusi (presentasi hasil diskusi)	Berfikir kreatif	2 menit
5. Menganalisis dan Mengevaluasi	Communication Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok lain memberikan tanggapan serta masukan kepada kelompok lain.	komunikatif	1 menit

Proses Pemecahan Masalah	Guru bersama siswa menyimpulkan materi.		
C. Penutup			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa melaksanakan refleksi dan menyimpulkan pelajaran</li> <li>- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> <li>- Guru menyampaikan materi berikutnya</li> <li>- Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ul>	Mandiri Kreatif religius	2 menit

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Aspek Sikap

b. Aspek Pengetahuan

Teknik penilaian : tes tertulis dan penugasan

Bentuk penilaian : uraian dan rubrik penugasan

Teknik dan bentuk penilaian aspek pengetahuan terlampir

c. Aspek Keterampilan

Teknik penilaian : kinerja proses

Bentuk penilaian : rubrik kinerja proses aktivitas pembelajaran siswa

Teknik dan bentuk penilaian aspek keterampilan terlampir

### • Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Pembelajaran remedial dilakukan apabila setelah penilaian ada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Pembelajaran remedial dilakukan dengan cara memberi tes ulang terhadap materi yang belum dikuasai.
- Materi pengayaan diberikan apabila pemahaman peserta didik terhadap materi dalam kategori sangat paham.
- pengayaan dilakukan dengan memberi tugas pada anak sebagai tutor sebaya

J. Bahan ajar (terlampir)

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Petarukan, Januari 2021  
Guru Mata Pelajaran,

Sobirin, S.Pd, M.Pd.  
NIP 19690223 199702 1 001

Basyrotul Inayah, S.Pd.  
NIP. 19850609 200903 2 003

**LAMPIRAN  
PENILAIAN**

**a. Penilaian Kompetensi Sikap**

1. Jurnal

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket

2. Penilaian Diri

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2	Saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.		
4	Saya berani mengakui kesalahsaya.		
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		

**b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Jenis sekolah : SMP N 4 Petarukan  
Jumlah soal : 4  
Mata pelajaran : IPS  
Bentuk soal/tes : pilihan ganda dan uraian  
Penyusun :  
Alokasi waktu :

Kisi-Kisi Penulisan Soal

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4		5	6	7
	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	3.1.5 menjelaskan perubahan akibat interaksi antarruang	Perubahan akibat interaksi antarruang	menjelaskan perubahan akibat interaksi antarruang	Kognitif pemahaman	Pilgan	1
		3.1.3 mendeskripsikan perubahan akibat interaksi antarruang		mendeskripsikan perubahan akibat interaksi antarruang	Kognitif aplikasi	Pilgan	3
		3.1.4 menganalisis pengaruh akibat interaksi antarruang bagi kehidupan manusia dalam aspek ekonomi		menganalisis pengaruh akibat interaksi antar	Kognitif penalaran	uraian	1

				ruang bagi kehidupan manusia dalam aspek ekonomi			
--	--	--	--	--	--	--	--

Butir Soal

No Soal	Uraian Butir Soal
1	<p>Disajikan data di bawah ini !</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. berkembangnya pusat – pusat pertumbuhan</li> <li>2. berkurangnya sarana dan prasarana</li> <li>3. perubahan penggunaan lahan</li> <li>4. tidak adanya perubahan sosial dan budaya</li> <li>5. berubahnya komposisi penduduk</li> </ol> <p>berdasarkan data di atas, yang merupakan pengaruh akibat interaksi antarruang adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 1, 2, dan 3</li> <li>b. 1, 3, dan 5</li> <li>c. 2, 3 dan 4</li> <li>d. 2,3 dan 5</li> </ol>
2	<p>Sebagian remaja di kota-kota besar di indonesia, seperti di jakarta, menggemari para penyanyi dari Korea. Mereka meniru penampilan para penyanyi pujaan mereka tersebut, seperti gaya rambut dan pakaian. Tindakan para remaja ini pada dampak dengan interaksi antrruang berkaitan dengan....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mobilitas antar wilayah</li> <li>b. Perubahan sosial dan budaya</li> <li>c. Perubahan orientasi mata pencaharian</li> <li>d. Perkembangan sarana dan prasarana</li> </ol>
3	<p>Perpindahan orang, benda, dan jasa dari suatu lokasi ke lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan kegiatan di lokasi tersebut. Pemusatan ini umumnya berkembang menjadi wilayah perkotaan. Perkotaan menjadi pusat pertumbuhan wilayah karena sebagian aktivitas terkonsentrasi disana. Keadaan ini merupakan dampak interaksi antaruang yang berkaitan denagan....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perkembangan pusat-pusat pertumbuhan</li> <li>b. Perubahan orientasi mata pencaharian</li> <li>c. Perubahan komposisi penduduk</li> <li>d. Perubahan sosial budaya</li> </ol>



4	Jelaskan perkembangan sarana dan prasarana menjadi dampak perubahan interaksi antarruang
5	Aktivitas penduduk yang terus meningkat pada akhirnya akan memerlukan lahan untuk menampung aktivitas tersebut. Semakin banyak penduduk yang datang pada suatu kota akan disertai dengan kebutuhan tempat tinggal. Akibatnya terjadi alih fungsi lahan pertanian menjadi industri. Sebutkan 3 dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi pemukiman!

Penskoran Tes Tertulis

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	1, 3 dan 5 ( B )	10
2	Perubahan sosial budaya ( B )	10
3	Berkembangnya pusat – pusat pertumbuhan ( A )	10
4	Terjadinya pergerakan orang, barang, dan informasi memerlukan sarana dan prasarana. Pembangunan sarana dan prasarana akan semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan tersebut. Kendaraan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.	25
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Luas lahan pertanian semakin berkurang</li> <li>- Petani dan buruh tani kehilangan mata pencahariannya</li> <li>- Berkurangnya lahan resapan air</li> </ul>	45

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Rubrik Penilaian Kinerja

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Materi Pelajaran : perubahan akibat interaksi antarruang

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik
4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	Perubahan akibat interaksi antarruang	4.1.1 Menunjukkan perubahan akibat interaksi antarruang 4.1.2 Menyajikan hasil telaah mengenai perubahan	Penilaian kinerja proses

		akibat interaksi antarruang	

NO	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi.		
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah.				
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain				
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas				
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai engan EYD				
Skor yang diperoleh		.....			
Skor Maksimum		20			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

# HAND OUT



Ayo Belajar

## PERUBAHAN AKIBAT INTERAKSI ANTARRUANG

Sekolah	:	SMP N 4 Petarukan
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pelajaran	:	Manusia, Tempat dan Lingkungan
Sub Materi	:	Perubahan akibat interaksi antarruang
Kelas / Semester	:	VII/ Ganjil
Alokasi Waktu	:	1 X pertemuan ( 1o menit)

### KOMPETENSI DASAR

3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan

### TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menginterpretasi gambar akibat perubahan akibat interaksi keruangan dengan tepat.
- menjelaskan perubahan akibat interaksi antarruang dengan benar.
- Menganalisis pengaruh ruang dan interaksi antar ruang bagi kehidupan manusia dalam aspek ekonomi dengan benar.

### Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Interaksi antarruang dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Semua pergerakan tersebut menimbulkan perubahan, baik bagi daerah tujuan maupun daerah asal. Berbagai perubahan akibat interaksi keruangan yaitu sebagai berikut.

#### 1. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan

Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk tersebut kemudian membentuk daerah perkotaan. Daerah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan suatu wilayah karena sebagian besar aktivitas terkonsentrasi di wilayah perkotaan.

#### 2. Perubahan Penggunaan Lahan

Aktivitas penduduk yang terus meningkat pada akhirnya akan memerlukan lahan untuk menampung aktivitas tersebut. Semakin banyak penduduk yang datang pada suatu kota akan disertai dengan kebutuhan tempat tinggal. Akibatnya terjadi alih fungsi lahan dari lahan hutan menjadi pertanian dan bahkan menjadi permukiman. Hal yang sama juga terjadi pada industri, perdagangan, jasa, dan lainnya yang memerlukan lahan untuk menampung aktivitasnya. Dengan demikian, terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian (permukiman, industri, perdagangan, jasa, dan lainnya).

### 3. Perubahan Orientasi Mata Pencarian

Interaksi spasial umumnya terjadi karena adanya kepentingan ekonomi, khususnya berkaitan dengan pekerjaan. Daerah yang menjadi tujuan pergerakan penduduk akan dihuni oleh mereka yang memiliki pekerjaan yang beragam. Jenis pekerjaan juga berkembang karena adanya kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin beragam. Orientasi pekerjaan berubah dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam, khususnya petani, menjadi pekerjaan lainnya.

### 4. Berkembangnya Sarana dan Prasarana

Terjadinya pergerakan orang, barang, dan informasi memerlukan sarana dan prasarana. Pembangunan sarana dan prasarana akan semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan tersebut. Kendaraan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.

### 5. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya

Adanya pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya akan disertai dengan interaksi sosial. Terjadinya interaksi antar anggota masyarakat tersebut akan disertai pula dengan saling pengaruh, terkait dengan norma dan nilai yang dianut oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat pendatang dan penduduk asli saja memiliki nilai dan norma yang berbeda. Perubahan sosial juga menyangkut perubahan status sosial. Berkembangnya suatu wilayah karena adanya interaksi spasial akan memengaruhi status sosial masyarakatnya. Perubahan juga dapat terjadi pada aspek budaya karena penduduk pendatang dan penduduk asli dapat memiliki budaya yang berbeda. Perubahan sosial dan budaya pada saat ini tidak lagi hanya karena adanya pergerakan penduduk, tetapi juga karena adanya aliran informasi dari suatu daerah dengan daerah lainnya, bahkan antarnegara atau benua yang jaraknya sangat jauh sekali. Contohnya, gaya busana aktor atau aktris di Amerika kemudian ditiru oleh penduduk Indonesia.

### 6. Berubahnya Komposisi Penduduk


Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, misalnya agama, status sosial, usia, jenis kelamin, mata pencaharian, etnik atau suku bangsa, dan lain-lain. Akibatnya komposisi penduduk berubah dari yang awalnya relatif seragam, misalnya sebagian besar etnik Sunda, kemudian berkembang menjadi beragam etnik

# LKPD

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Perhatikan gambar dibawah ini, kemudian interprestasikan yang berhubungan dengan pengaruh akibat interaksi antarruang!

1.	
2	